

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan pada Siswa SMAN 113 Jakarta Timur dalam Menghadapi Ujian Nasional.

1. Deskripsi Data Responden

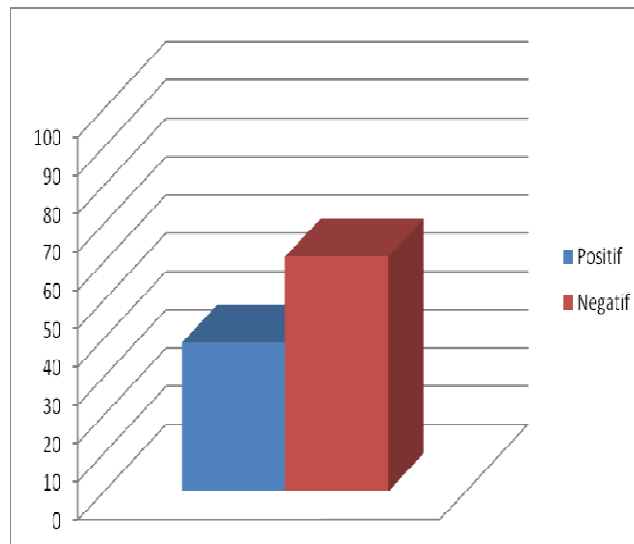
Responden pada penelitian faktor-faktor penyebab kecemasan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi Ujian Nasional berjumlah 80 siswa.

2. Deskripsi Data Keseluruhan Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa

Penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian angket pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur. Instrumen yang disebarkan pada penelitian ini meliputi dua instrumen yaitu instrumen persepsi terhadap Ujian Nasional dengan jumlah item sebanyak 30 item dan *A-Trait* sebanyak 20 item menggunakan instrumen Spielberger. Berikut ini deskripsi Data keseluruhan faktor-faktor penyebab kecemasan siswa :

Tabel 4.1
Deskripsi Data Keseluruhan Persepsi Positif dan Negatif
terhadap Ujian Nasional

No.	Persepsi	Jumlah	Persentase
1	Positif	31	38,75
2	Negatif	49	61,25



Grafik 4.1
Persentase Deskripsi Data Persepsi Positif dan Negatif Persepsi terhadap Ujian Nasional

Pada data keseluruhan persepsi positif dan negatif terhadap ujian nasional terdapat 30 item pernyataan yang disebarkan dengan mean sebesar 76, median sebesar 76,5, varians 51, dan standar deviasi sebesar 7,2. Berdasarkan penghitungan diatas, diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat 31 siswa atau 38,75% siswa memiliki persepsi positif Ujian Nasional, sedangkan sebanyak 49 siswa atau sebesar 61,25% siswa memiliki persepsi negatif terhadap Ujian Nasional.

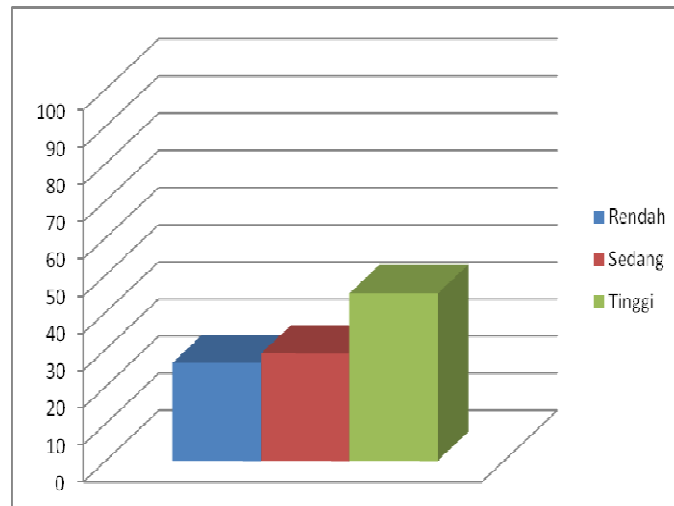
Berdasarkan data diatas, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan pada dimensi persepsi terhadap Ujian Nasional

terdapat 38,75 % atau sebanyak 31 siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki persepsi positif terhadap UN, artinya siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki persepsi positif pada Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Terdapat 49 siswa atau sebesar 61,25% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki persepsi negatif terhadap UN. Hal tersebut bermakna bahwa persepsi negatif terhadap UN lebih besar dibandingkan persepsi positif terhadap UN siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur. Siswa lebih mempersepsikan negatif Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Tabel 4.2
Deskripsi Data Keseluruhan A-Trait

Hasil	Kategori	Jumlah	Persentase
49	Rendah	21	26,25
54	Sedang	23	28,75
58	Tinggi	36	45
Total		80	100



Grafik 4.2
Persentase Data Keseluruhan A Trait

Berdasarkan keterangan dalam tabel dan grafik di atas, diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur memiliki *A-Trait* dengan kategori sedang, yaitu sebanyak 23 siswa atau 28,75%, sedangkan pada kategori tinggi memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan kategori lain yaitu sebanyak 36 siswa atau 45%. Siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur yang memiliki *A-Trait* dengan kategori rendah berjumlah 21 orang atau 26,25%.

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat 45 % siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur memiliki *A-Trait* dengan kategori tinggi, artinya kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam

menghadapi Ujian Nasional. Sebesar 28,75% atau 23 siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang sedang pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi Ujian Nasional.

Sebanyak 21 siswa atau 26,25% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur berada pada kategori rendah. Hal tersebut bermakna kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi Ujian Nasional.

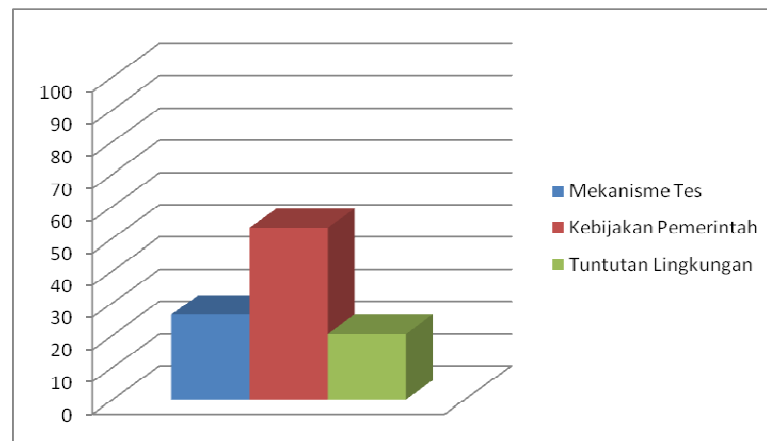
Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur memiliki kecenderungan kepribadian *A-trait* sedang cenderung tinggi. Hal ini membuat siswa menjadi cenderung melihat UN sebagai sesuatu yang mengancam atau membahayakan.

3. Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta dalam Menghadapi UN Berdasarkan Sub Indikator.

Penjelasan data berdasarkan sub indikator dilakukan untuk mengetahui gambaran secara empiris tentang Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam Menghadapi UN.

Tabel 4.3
Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan berdasarkan Sub Indikator

No.	Sub Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Mekanisme Tes	1601	26,33
2	Kebijakan Pemerintah	3240	53,27
3.	Tuntutan Lingkungan	1241	20,40
	Jumlah	6082	100



Grafik 4.3
Persentase Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan berdasarkan Sub Indikator

Berdasarkan data di atas, sub indikator kebijakan pemerintah menjadi faktor penyebab kecemasan tertinggi siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dengan persentase sebesar 53,27 %. Hal tersebut mengandung arti bahwa Standar Kelulusan, konsekuensi kegagalan, kemampuan diri, Kemungkinan akan gagal dan rasa khawatir mengikuti ujian ulang, gagal

mengulang tahun depan, dan mengikuti paket C menjadi faktor-faktor penyebab kecemasan pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi UN.

Terdapat 26,33% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki faktor penyebab kecemasan yang bersumber dari mekanisme tes pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta dalam menghadapi ujian nasional. Hal tersebut diindikasikan oleh waktu tes yang relatif singkat, prosedur pengisian tes, pengaturan tempat duduk, dan pengawasan pada saat Ujian Nasional dilaksanakan.

Selain kebijakan pemerintah dan mekanisme tes, sub indikator yang juga menjadi faktor penyebab kecemasan siswa dalam menghadapi UN adalah tuntutan lingkungan dengan persentase sebesar 20,40%. Data diatas menunjukkan bahwa tuntutan baik dari orangtua, guru dan masyarakat agar lulus UN, mendapatkan nilai yang baik, untuk menjaga citra positif diri sendiri dan keluarga menyebabkan kecemasan pada siswa dalam menghadapi UN.

4. Deskripsi Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam Menghadapi UN Berdasarkan Jurusan.

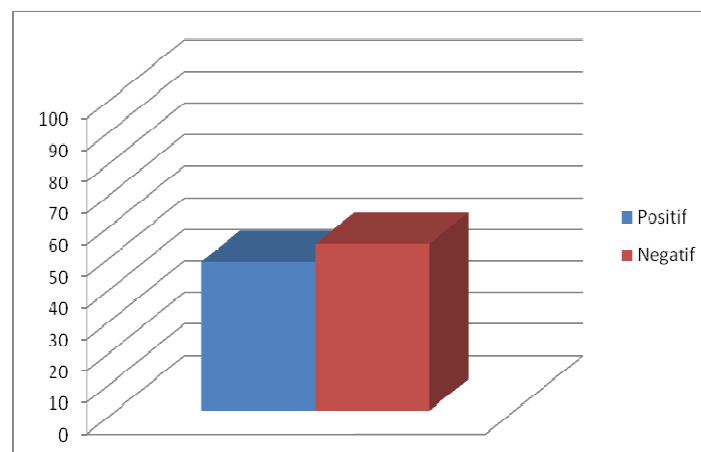
Penjelasan data berdasarkan Jurusan dilakukan untuk mengetahui gambaran secara empiris tentang Faktor-faktor Penyebab Kecemasan

Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam Menghadapi UN Berdasarkan Jurusan baik IPA maupun IPS.

a. Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam Menghadapi UN Berdasarkan Jurusan IPA.

Tabel 4.4
Data Persepsi Positif dan Negatif terhadap UN Jurusan IPA

No.	Persepsi	Jumlah	Persentase
1	Positif	25	47,17
2	Negatif	28	52,83
Total		53	100



Grafik 4.4
Persentase Data Persepsi Positif dan Negatif terhadap UN Jurusan IPA

Persepsi positif dan negatif terhadap ujian nasional pada data berdasarkan jurusan terdapat 30 item pernyataan yang disebarkan dengan mean sebesar 77, median sebesar 76, varians 58, dan standar deviasi

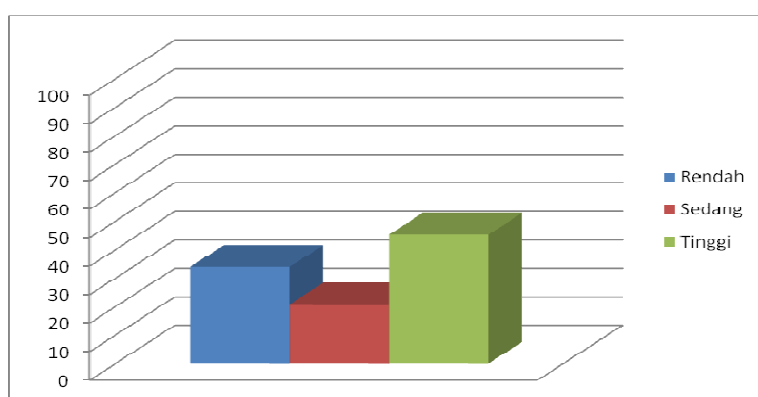
sebesar 7,6 dengan jumlah siswa pada jurusan IPA sebanyak 53 Siswa. Penghitungan di atas menunjukkan terdapat 25 siswa atau 47,17 % siswa memiliki persepsi positif Ujian Nasional, sedangkan sebanyak 28 siswa atau sebesar 52,83 % siswa memiliki persepsi negatif terhadap Ujian Nasional.

Berdasarkan data diatas, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan pada dimensi persepsi terhadap Ujian Nasional terdapat 47,17% atau sebanyak 25 siswa jurusan IPA memiliki persepsi positif terhadap UN, artinya siswa memiliki persepsi positif pada Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Sebanyak 28 siswa atau sebesar 52,83% siswa memiliki persepsi negatif terhadap UN. Hal ini menandakan bahwa persepsi negatif terhadap UN lebih besar dibandingkan persepsi positif terhadap UN siswa kelas XII jurusan IPA di SMAN 113 Jakarta Timur. Siswa lebih mempersepsikan negatif Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Tabel 4.5
Deskripsi Data A-Trait jurusan IPA

Hasil	Kategori	Jumlah	Persentase
50	Rendah	18	33,96
54	Sedang	11	20,75
58	Tinggi	24	45,28
		53	100



Grafik 4.5
Persentase Data A-Trait Jurusan IPA

Berdasarkan keterangan dalam tabel dan grafik di atas, diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA memiliki *A-Trait* dengan kategori tinggi, yaitu sebanyak 24 siswa atau 45,28%, sedangkan pada kategori sedang yaitu sebanyak 11 siswa atau 20,75%. Siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA yang memiliki *A-Trait* dengan kategori rendah berjumlah 18 orang atau 33,96%.

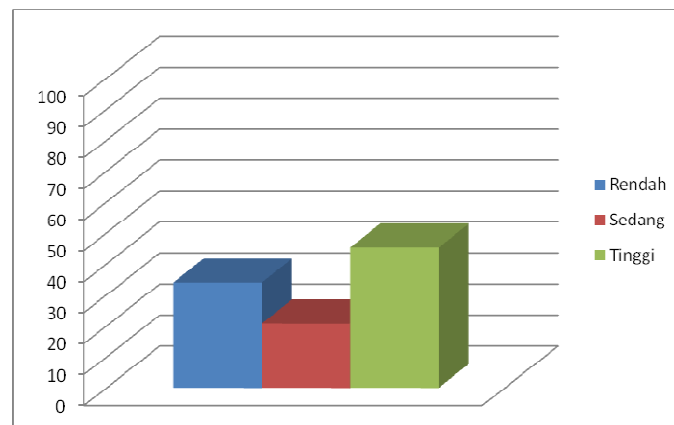
Data di atas menunjukkan bahwa sebesar 45,28% atau 24 siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA memiliki *A-Trait* dengan kategori tinggi, artinya kecemasan yang dirasakan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi dalam menghadapi Ujian Nasional. Sebesar 20,75% atau 11 siswa berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang sedang pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional.

Sebanyak 18 siswa atau 33,96% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA berada pada kategori rendah. Hal tersebut bermakna kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional.

- b. Deskripsi Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam Menghadapi UN Berdasarkan Jurusan IPS.

Tabel 4.6
Data Persepsi Positif dan Negatif terhadap UN Jurusan IPS

No.	Persepsi	Jumlah	Persentase
1	Positif	11	40,74
2	Negatif	16	59,26
Total		27	100



Grafik 4.6
Persentase Data Persepsi Positif dan Negatif terhadap UN Jurusan IPS

Pada penelitian ini, Jurusan IPS memiliki jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Persepsi positif dan negatif terhadap ujian nasional pada data berdasarkan jurusan IPS, terdapat 30 item pernyataan yang disebarakan dengan median sebesar 75, varians 39, dan standar deviasi sebesar 6,2. Data di atas menunjukkan bahwa terdapat 11 siswa atau 40,74% siswa memiliki persepsi positif Ujian Nasional, sedangkan sebanyak 16 siswa

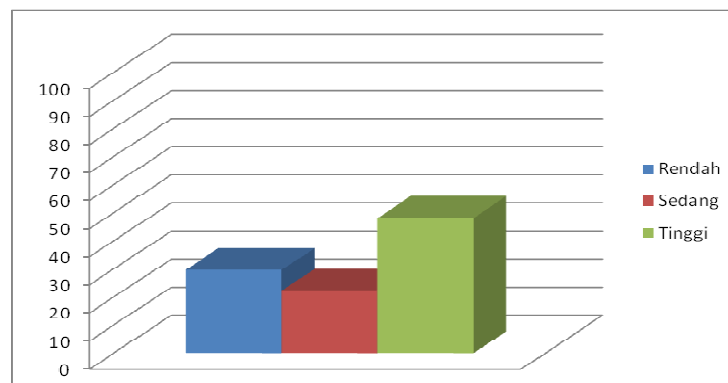
atau sebesar 59,26 % siswa memiliki persepsi negatif terhadap Ujian Nasional.

Berdasarkan data diatas, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan pada dimensi persepsi terhadap Ujian Nasional terdapat 47,17% atau sebanyak 11 siswa memiliki persepsi positif terhadap UN, artinya siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 113 Jakarta Timur memiliki persepsi positif pada Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Sebanyak 16 siswa atau sebesar 59,26% siswa memiliki persepsi negatif terhadap UN. Hal ini menandakan bahwa persepsi negatif terhadap UN lebih besar dibandingkan persepsi positif terhadap UN siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 113 Jakarta Timur. Siswa lebih mempersepsikan negatif Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Tabel 4.7
Deskripsi Data A-Trait jurusan IPS

Hasil	Kategori	Jumlah	Persentase
49	Rendah	8	29,63
53	Sedang	6	22,22
58,5	Tinggi	13	48,15
Total		27	100



Grafik 4.7
Persentase Data A Trait Jurusan IPS

Pada instrumen A-Trait terdapat 20 item pernyataan yang disebarikan. Berdasarkan keterangan dalam tabel dan grafik di atas, diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta

Timur jurusan IPS memiliki A-Trait dengan kategori tinggi, yaitu sebanyak 13 siswa atau 48,15%, sedangkan pada kategori sedang yaitu sebanyak 6 siswa atau 22,22%. Siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS yang memiliki A-Trait dengan kategori rendah berjumlah 8 orang atau 29,63%.

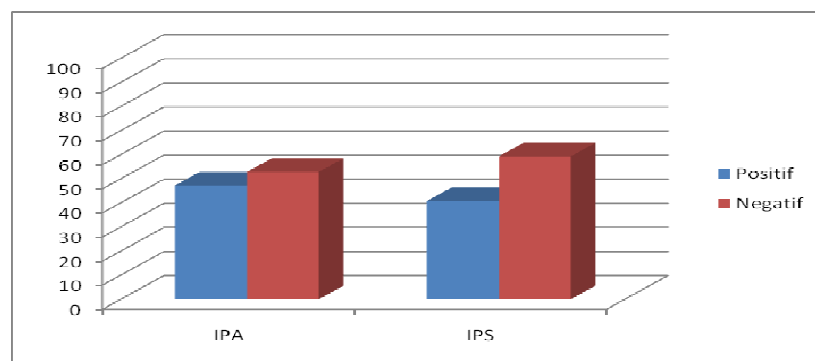
Data di atas menunjukkan bahwa sebesar 48,15% atau 13 siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki A-Trait dengan kategori tinggi, artinya kecemasan yang dirasakan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi dalam menghadapi Ujian Nasional. Sebesar 22,22% atau 6 siswa berada pada kategori sedang. Hal tersebut menandakan bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang sedang pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS dalam menghadapi Ujian Nasional.

Sebanyak 8 siswa atau 29,63% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS berada pada kategori rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional.

Data Perbandingan Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta dalam Menghadapi UN Jurusan IPA dan IPS.

Tabel 4.8
Data Perbandingan Persepsi terhadap Ujian Nasional Jurusan IPA dan IPS

Persepsi	Persentase	
	IPA	IPS
Positif	47,17	40,74
Negatif	52,83	59,26



Grafik 4.8
Data Perbandingan Persepsi terhadap Ujian Nasional Jurusan IPA dan IPS

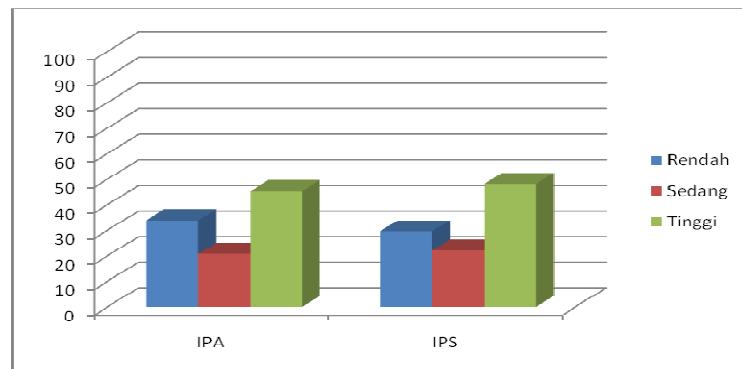
Berdasarkan keterangan dalam tabel dan grafik di atas, diperoleh data bahwa persepsi positif siswa kelas XII jurusan IPA dalam menghadapi UN lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas XII jurusan IPS, dengan jumlah persentase masing-masing sebesar

47,17% dan 40,74%. Data tersebut menandakan bahwa siswa kelas XII jurusan IPA lebih mempersepsikan positif seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat dibandingkan dengan siswa kelas XII jurusan IPS SMAN 113 Jakarta Timur.

Pada data persepsi negatif, siswa kelas XII IPS memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas XII IPA. Hal itu menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS lebih mempersepsikan negatif seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat dibandingkan dengan siswa kelas XII jurusan IPA SMAN 113 Jakarta Timur.

Tabel 4.9
Data Perbandingan A-Trait Jurusan IPA dan IPS

A-Trait	Persentase	
	IPA	IPS
Rendah	33,96	29,63
Sedang	20,75	22,22
Tinggi	45,28	48,15



Grafik 4.9
Data Perbandingan A-Trait Jurusan IPA dan IPS

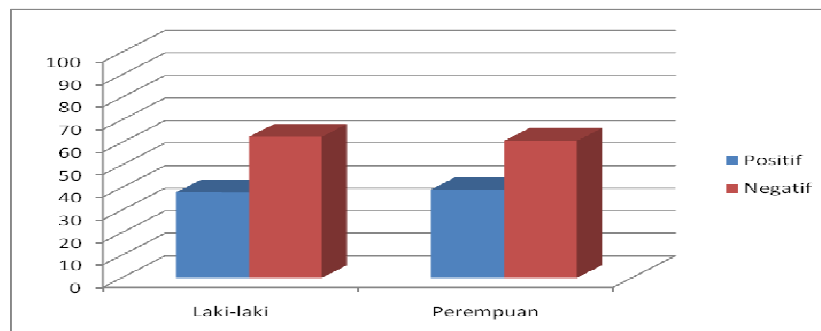
Data di atas menunjukkan bahwa pada kategori tinggi siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA yaitu 45,28% dan 48,15%. Hal ini bermakna bahwa kecemasan yang dirasakan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi dalam menghadapi Ujian Nasional dibandingkan dengan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA. Selain itu, pada kategori sedang siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA memiliki A-Trait lebih rendah daripada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS yaitu masing-masing sebesar 20,75% dan 22,22%. Hal tersebut menandakan bahwa kecemasan lebih dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang sedang pada siswa kelas XII

SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS dalam menghadapi Ujian Nasional dibandingkan dengan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA. Pada kategori rendah, Siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki A-Trait lebih rendah dibandingkan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA, artinya kecemasan lebih dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional dibandingkan jurusan IPS.

5. Deskripsi Data Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Siswa Kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam Menghadapi UN Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.10
Data persepsi Faktor Penyebab kecemasan siswa berdasarkan jenis kelamin

No.	Persepsi	Laki-laki	Perempuan
1	Positif	11 (37,93%)	20 (39,22%)
2	Negatif	18 (62,06%)	31 (60,78%)
	Jumlah	29	51



Grafik 4.10
Persentase Data Persepsi Positif dan Negatif terhadap UN Jenis kelamin

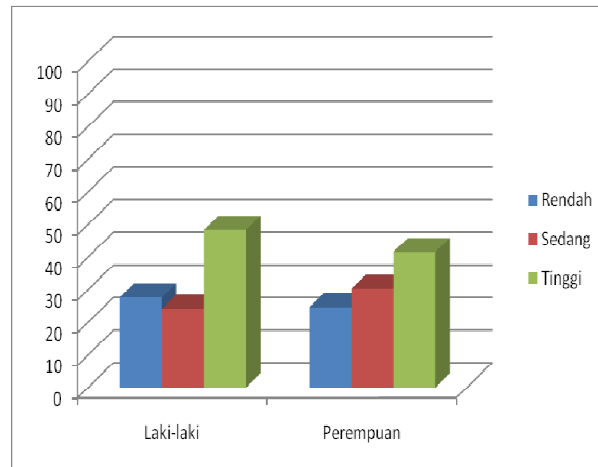
Berdasarkan tabel dan grafik diatas, didapatkan data sebesar 37,93% atau sebanyak 11 siswa laki-laki memiliki persepsi positif terhadap kecemasan dalam menghadapi ujian nasional sedangkan persepsi negatif pada siswa laki-laki memiliki persentase lebih besar dari persepsi positifnya yaitu sebesar 62,06 atau sebanyak 18 siswa. pada data perempuan, persepsi positif dimiliki oleh 20 siswa perempuan kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur atau sebesar 39,22% sedangkan sebanyak 31 siswa perempuan kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur atau sebesar 60,78% memiliki persepsi negatif.

Sebesar 37,93% memiliki persepsi positif kecemasan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur. Hal tersebut mengungkapkan bahwa kecemasan menyebabkan persepsi positif terhadap seleksi, pengorganisasian, dan penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi

mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat sedangkan sebesar 62,06% siswa laki-laki memiliki persepsi negatif, artinya siswa mempersepsikan negatif faktor penyebab kecemasan dalam menghadapi ujian nasional seperti pada seleksi, pengorganisasian, dan penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat. Data tersebut juga memaparkan bahwa persentase persepsi positif dan negatif terhadap ujian nasional pada siswa laki-laki SMAN 113 Jakarta lebih tinggi dibandingkan persentase persepsi positif dan negatif pada siswa perempuan SMAN 113 Jakarta terhadap ujian nasional.

Tabel 4.11
Data *A-Trait* berdasarkan jenis kelamin

Kategori	Laki-laki	Perempuan
Rendah	8 (27,58%)	13 (24,53%)
Sedang	7 (24,14%)	16 (30,19%)
Tinggi	14 (48,28%)	22 (41,51%)
	29	51



Grafik 4.11
Data *A-Trait* berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan keterangan dalam tabel dan grafik di atas, diketahui bahwa siswa laki-laki dan perempuan kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki *A-Trait* dengan kategori tinggi, yaitu masing-masing sebanyak 14 siswa laki-laki atau 48,28%, dan 22 siswa perempuan atau 41,51%, sedangkan pada kategori sedang terdapat sebanyak 7 siswa laki-laki atau 24,14% dan 16 siswa perempuan atau sebesar 30,19%. Siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur yang memiliki *A-Trait* dengan kategori rendah berjumlah 8 siswa laki-laki atau 27,58% dan 13 siswa atau 24,53%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara keseluruhan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta pada dimensi persepsi terhadap ujian faktor penyebab kecemasan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki persepsi negatif dan pada dimensi A-Trait berada pada kategori tinggi. Data tersebut diperoleh dari 80 responden. Faktor-faktor penyebab kecemasan siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seperti yang tertuang dalam teori Spielberger tentang faktor-faktor penyebab kecemasan siswa yang terdiri dari dimensi persepsi terhadap ujian dengan sub indikator mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik orangtua, guru, maupun masyarakat dan dimensi A-Trait dengan menyebarkan instrumen baku spielberger berjumlah 20 pernyataan.

Faktor-faktor penyebab kecemasan pada dimensi persepsi terhadap Ujian Nasional terdapat 38,75 % atau sebanyak 31 siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki persepsi positif terhadap UN, artinya siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki persepsi positif pada Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat. Sebesar 49 siswa atau sebesar 61,25% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki persepsi negatif terhadap UN. Hal tersebut

bermakna bahwa persepsi negatif terhadap UN lebih besar dibandingkan persepsi positif terhadap UN siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur. Siswa lebih mempersepsikan negatif Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Secara keseluruhan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur memiliki A-Trait dengan kategori sedang, yaitu sebanyak 23 siswa atau 28,75%, sedangkan pada kategori tinggi memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan kategori lain yaitu sebanyak 36 siswa atau 45%. Siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur yang memiliki A-Trait dengan kategori rendah berjumlah 21 orang atau 26,25%. Terdapat 45 % siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur memiliki A-Trait dengan kategori tinggi, artinya kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi Ujian Nasional. Sebesar 28,75% atau 23 siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang sedang pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi Ujian Nasional.

Data lain menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa atau 26,25% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur berada pada kategori rendah. Hal tersebut bermakna kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi Ujian Nasional.

Berdasarkan data sub indikator, sub indikator kebijakan pemerintah menjadi faktor penyebab kecemasan tertinggi siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dengan persentase sebesar 53,27 %, artinya standar kelulusan, konsekuensi kegagalan, kemampuan diri, Kemungkinan akan gagal dan rasa khawatir mengikuti ujian ulang, gagal mengulang tahun depan, dan mengikuti paket C menjadi faktor-faktor penyebab kecemasan pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur dalam menghadapi UN. Sebesar 26,33% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta memiliki faktor penyebab kecemasan yang bersumber dari mekanisme tes pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta dalam menghadapi ujian nasional, artinya waktu tes yang relatif singkat, prosedur pengisian tes, pengaturan tempat duduk, dan pengawasan pada saat Ujian Nasional dilaksanakan menjadi faktor penyebab kecemasan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta. Sub indikator dengan persentase terendah pada faktor penyebab kecemasan siswa dalam menghadapi UN adalah tuntutan lingkungan dengan persentase sebesar 20,40%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa tuntutan baik dari orangtua, guru dan masyarakat agar lulus UN, mendapatkan nilai yang baik, untuk menjaga citra positif diri sendiri dan keluarga menyebabkan kecemasan pada siswa dalam menghadapi UN.

Jurusan IPA memiliki jumlah responden sebanyak 53 responden. Pada persentase data per jurusan, didapatkan bahwa pada dimensi persepsi terhadap Ujian Nasional terdapat 47,17% atau sebanyak 25 siswa jurusan IPA SMAN 113 Jakarta Timur memiliki persepsi positif terhadap UN, artinya siswa memiliki persepsi positif pada Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat. Terdapat 28 siswa atau sebesar 52,83% siswa memiliki persepsi negatif terhadap UN. Hal ini menandakan bahwa persepsi negatif terhadap UN lebih besar dibandingkan persepsi positif terhadap UN siswa kelas XII jurusan IPA di SMAN 113 Jakarta Timur. Siswa lebih mempersepsikan negatif Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Secara keseluruhan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA menunjukkan bahwa sebesar 45,28% atau 24 siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA memiliki A-Trait dengan kategori tinggi. Hal

tersebut menandakan bahwa kecemasan yang dirasakan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi dalam menghadapi Ujian Nasional. Sebesar 20,75% atau 11 siswa berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang sedang pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional. Sebanyak 18 siswa atau 33,96% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA berada pada kategori rendah, artinya kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional

Jurusan IPS memiliki jumlah responden sebanyak 27 responden. Pada persentase data jurusan IPS, terdapat 47,17% memiliki persepsi positif terhadap UN, artinya siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 113 Jakarta Timur memiliki persepsi positif pada Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat. Sebanyak 16 siswa atau sebesar 59,26% siswa memiliki persepsi negatif terhadap UN. Hal ini menandakan bahwa persepsi negatif terhadap UN lebih besar dibandingkan persepsi positif terhadap UN siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 113 Jakarta Timur. Siswa lebih

mempersiapkan negatif Seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Pada data A-Trait jurusan IPS, didapatkan data sebesar 48,15% atau 13 siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki A-Trait dengan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecemasan yang dirasakan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi dalam menghadapi Ujian Nasional. Sebesar 22,22% atau 6 siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang sedang pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS dalam menghadapi Ujian Nasional. Sebanyak 8 siswa atau 29,63% siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS berada pada kategori rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kecemasan dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional

Perbandingan data per jurusan menunjukkan bahwa persepsi positif siswa kelas XII jurusan IPA dalam menghadapi UN lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas XII jurusan IPS, dengan jumlah persentase masing-masing sebesar 47,17% dan 40,74%. Data tersebut menandakan bahwa

siswa kelas XII jurusan IPA lebih mempersepsikan positif seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat dibandingkan dengan siswa kelas XII jurusan IPS SMAN 113 Jakarta Timur sedangkan pada data persepsi negatif, siswa kelas XII IPS memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas XII IPA. Hal itu menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS lebih mempersepsikan negatif seleksi, Pengorganisasian, dan Penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat dibandingkan dengan siswa kelas XII jurusan IPA SMAN 113 Jakarta Timur.

Perbandingan data A-Trait per jurusan juga menunjukkan bahwa pada kategori tinggi dan sedang, siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecemasan yang dirasakan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki intensitas atau frekuensi yang tinggi dalam menghadapi Ujian Nasional dibandingkan dengan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA sedangkan pada kategori rendah, siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPS memiliki A-Trait lebih rendah dibandingkan siswa kelas XII SMAN

113 Jakarta Timur jurusan IPA, artinya kecemasan lebih dirasakan memiliki intensitas atau frekuensi yang rendah pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur jurusan IPA dalam menghadapi Ujian Nasional dibandingkan jurusan IPS.

Pada data faktor penyebab kecemasan berdasarkan jenis kelamin, sebesar 37,93% siswa laki-laki memiliki persepsi positif terhadap kecemasan dalam menghadapi ujian nasional sedangkan persepsi negatif pada siswa laki-laki memiliki persentase lebih besar dari persepsi positifnya yaitu sebesar 62,06%. Pada data perempuan, persepsi positif dimiliki oleh 20 siswa perempuan kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur atau sebesar 39,22% sedangkan sebanyak 31 siswa perempuan kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur atau sebesar 60,78% memiliki persepsi negatif. Sebesar 37,93% memiliki persepsi positif kecemasan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur. Hal tersebut mengungkapkan bahwa kecemasan menyebabkan persepsi positif terhadap seleksi, pengorganisasian, dan penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat sedangkan sebesar 62,06% siswa laki-laki memiliki persepsi negatif, artinya siswa mempersepsikan negatif faktor penyebab kecemasan dalam menghadapi ujian nasional seperti pada seleksi, pengorganisasian, dan

penginterpretasian Ujian Nasional yang meliputi mekanisme tes, kebijakan pemerintah, dan tuntutan lingkungan baik dari orang tua, guru, maupun masyarakat. Data tersebut juga memaparkan bahwa persentase persepsi positif dan negatif terhadap ujian nasional pada siswa laki-laki SMAN 113 Jakarta lebih tinggi dibandingkan persentase persepsi positif dan negatif pada siswa perempuan SMAN 113 Jakarta terhadap ujian nasional

Peran aktif guru, orangtua, dan masyarakat dalam membimbing siswa dalam mempersepsikan dan mempersiapkan ujian nasional sangat penting dan diharapkan dapat meminimalisir faktor penyebab kecemasan yang terdapat pada siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur. Pada pembahasan dalam bab-bab sebelumnya telah disampaikan bahwa upaya-upaya sebaiknya dilakukan oleh berbagai pihak. Pemerintah sudah mengupayakan dengan mengambil jalan keluar bagi siswa yang tidak lulus Ujian Nasional utama dapat mengulang di Ujian Nasional yang kedua.

Pihak sekolah berupaya menambahkan jam belajar reguler bagi mata pelajaran yang di-UN-kan dengan mengambil jam pelajaran praktik, memberikan les tambahan pada sore hari dan hari sabtu, bimbingan tes, kerja sama dengan bimbingan belajar, dan lain-lain sedangkan orang tua semestinya memberi dukungan dan motivasi kepada siswa demi meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri menghadapi Ujian.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasikan faktor penyebab kecemasan pada sekolah lain
2. Penelitian ini belum bisa menjelaskan lebih rinci gambaran faktor-faktor penyebab kecemasan siswa kelas XII SMAN 113 Jakarta Timur